

**IMPRESSION MANAGEMENT REMAJA PUTRI  
PEKERJA SEKS KOMERSIL: STUDI DESKRIPTIF DI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



Oleh:  
**KUKUH PRAWIRA HARDONI**  
**0910862015**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## ABSTRAK

### ***Impression Management* Remaja Putri Pekerja Seks Komersil: Studi Deskriptif Remaja Pekerja Seks Komersil Di Kota Padang**

Oleh :

**Kukuh Prawira Hardoni  
0910862015**

**Pembimbing :  
Prof. Dr. Afrizal, MA  
Dr. Emeraldy Charta, M.Ikom**

Fenomena prostitusi merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota. Termasuk kota Padang. Sekitaran taman melati dan tempat tempat hiburan merupakan lokasi yang cukup strategis sebagai lokasi aktivitas prostitusi. Kegiatan prostitusi sekarang lebih melibatkan remaja yang memanfaatkan kelebihan fisiknya dan ada pula yang dengan sengaja menciptakan kesan-kesan pada dirinya agar bisa menarik pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pengelolaan kesan yang dilakukan oleh PSK remaja.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi. Dramaturgi merupakan pandangan tentang kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukan drama dalam sebuah pentas. Teori dramaturgi membagi kehidupan sosial menjadi dua wilayah, yaitu wilayah panggung depan (*front stage*) dan wilayah panggung belakang (*back stage*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan dan pengujian kesimpulan.

Dari hasil yang diperoleh, pengelolaan kesan oleh remaja yang terlibat prostitusi, meliputi aspek verbal dan non verbal. Aspek verbal yang digunakan di wilayah panggung depan (*front stage*) adalah dengan menggunakan kata kata yang merayu dan manja, sedangkan aspek non verbal meliputi nada suara, gerakan tubuh, penampilan, ekspresi wajah, alat dan mistifikasi. Di wilayah panggung belakang (*back stage*) mereka melakukan pengelolaan kesan melalui nada suara, gerakan tubuh, penampilan dan ekspresi wajah. Mereka menampilkan kesan yang berbeda pada dua *setting* tersebut. Di wilayah panggung depan (*front stage*) PSK remaja sengaja membentuk kesan untuk mendapatkan atau menarik calon pelanggan, sedangkan di wilayah belakang (*back stage*) PSK remaja membentuk kesan seperti orang biasa dalam mempersiapkan peranya.

**Kata Kunci : PSK, Remaja, Manajemen Komunikasi, Dramaturgi**

## **ABSTRACT**

### ***Impression Management Teen Commercial Sex Workers: Descriptive Study of Teen Commercial Sex Workers in Padang***

**By :**

**Kukuh Prawira Hardoni**

**0910862015**

**Supervisors:**

**Prof. Dr. Afrizal, MA**

**Dr. Emeraldy Charta, M.Ikom**

*The phenomenon of prostitution is a problem faced by many cities. Including Padang city. Taman melati area and places of entertainment is a strategic location for prostitution. Prostitution is now more involved teens who use his physical advantages and some are deliberately creating impressions on her in order to attract customers. The purpose of this study was to describe how prostitutes creating impression on themselves to attract costumers.*

*This research uses dramaturgy theory. Dramaturgy is a view of social life as a series of performances in a teather stage. Dramaturgy theory devides the social life into two section, the front stage area and back stage area. This research was carried out by using qualitative research methods and the type is descriptive. Data collection techniques did through observation, interviews and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis technique did through three stages, data reduction, data display and drawing and verifying conclusions.*

*From the results obtained, impression management by teenagers involved in prostitution, including verbal and non-verbal aspects. Verbal aspect is used in the front stage is to use words that seduce and spoiled, while the non-verbal aspects include tone of voice, gestures, looks, facial expressions, tools and mystification. On the back of the stage area (back stage) they do impression management through tone of voice, body movement, appearance and facial expressions. They display a distinct impression on the two settings. In the front stage area teens prostitutes intentionally forming an impression to get or attract potential customers, whereas in the back stage teen prostitutes form an impression as an ordinary person in preparing peranya.*

**Keyword : Prostitutes, teen, Communication Management, Dramaturgy**